

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Semester Ganjil 2025/2026

Judul:
**PUSAT PELATIHAN SENI LUKIS DI BANJARBARU DENGAN
PENDEKATAN *ECO*-ARSITEKTUR**

Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh :

NANDA ADRISTI MAULIDYA
2110812120006

Dosen Pembimbing:

Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2026

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Pusat Pelatihan Seni Lukis di Banjarbaru
dengan Pendekatan *Eco-Arsitektur*

oleh

Nanda Adristi Maulidya (2110812120006)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 7 Januari 2026 dan dinyatakan

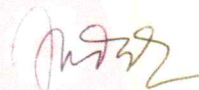
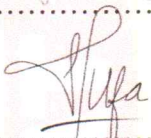

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Indah Mutia, S.T., MUD., Ph.D
NIP 198006232005012001


Anggota : Dr. Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.
NIP 198301062005012002

Pembimbing : Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.
Utama NIP 197408011998032001

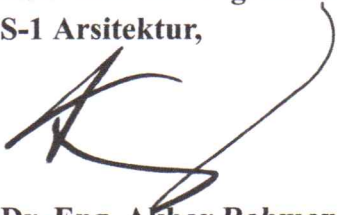

.....

.....

.....

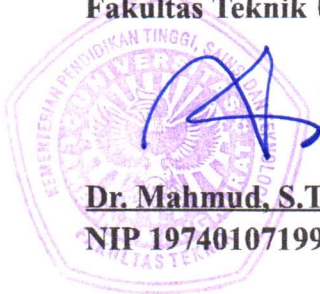
Banjarbaru, **7 JAN 2026**
.....
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,


Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,


Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim, Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, dengan seluruh limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Pusat Pelatihan Seni Lukis di Banjarbaru Dengan Pendekatan *Eco-Arsitektur*” sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan skripsi tidak lain berkat dukungan, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah bersedia untuk turut berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Papah, Mama, Kaka, dan keluarga besar penulis serta Cimeng selaku hewan peliharaan tersayang yang selalu sedia memberikan dukungan, motivasi, dan doa agar penulis dapat menyusun skripsi hingga selesai.
3. Ibu Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, dukungan, bantuan, wawasan, arahan, dan motivasi yang sangat bermanfaat kepada penulis agar dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi dengan baik.
4. Bapak Dr. Eng Akbar Rahman S.T., M.T., selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
5. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.T., dan Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., selaku dosen koordinator mata kuliah skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. SZA, atas karya-karya musik yang indah dan menghibur. Lagu-lagu yang diciptakan telah menjadi bagian dari playlist pribadi penulis selama proses perancangan dan penulisan laporan ini.
8. Teman-teman Studio Tugas Akhir Periode 90 dan teman-teman Arsitektur *Arctech* Angkatan 2021 yang telah mendukung, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari laporan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Penulis kembali mengucapkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada seluruh pihak dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah wawasan bagi kita semua yang telah membaca termasuk penulis.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banjarbaru, 07 Januari 2026



Nanda Adristi Maulidya

PUSAT PELATIHAN SENI LUKIS DI BANJARBARU DENGAN PENDEKATAN *ECO*-ARSITEKTUR

Nanda Adristi Maulidya

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2110812120006@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan seni lukis di Banjarbaru menunjukkan tren positif seiring pesatnya pembangunan kota dan meningkatnya minat masyarakat terhadap kegiatan kreatif. Namun, minimnya ruang kreatif yang layak menjadi tantangan bagi seniman lokal. Oleh karena itu, perancangan *Pusat Pelatihan Seni Lukis* yang mampu mewadahi kegiatan *workshop*, melukis, pameran, dan galeri menjadi kebutuhan mendesak. Bangunan ini diharapkan menjadi ruang ekspresi seni yang nyaman sekaligus media edukasi lingkungan yang adaptif terhadap perubahan iklim dan mendukung pelestarian budaya lokal. Dalam konteks arsitektur, penerapan prinsip *eco*-arsitektur menjadi pendekatan penting untuk menciptakan ruang yang selaras dengan alam. Prinsip desain seperti *conserving energy*, yang meminimalkan penggunaan energi; *working with climate*, pendekatan desain dengan memanfaatkan iklim semaksimal mungkin pada desain bangunan; *Holism*, pendekatan desain dimana keseluruhan aspek-aspek di atas tadi saling berhubungan menjadi landasan dalam menciptakan bangunan yang sehat, adaptif, dan bertanggung jawab terhadap ekosistem. Pusat pelatihan seni lukis di Banjarbaru diharapkan menjadi ruang edukatif dan inspiratif yang tidak hanya melestarikan seni budaya, tetapi juga menjadi simbol keberlanjutan lingkungan dalam seni dan arsitektur .

Kata Kunci : Pusat Pelatihan, *Workshop*, Seni Lukis, Melukis, Pameran dan Galeri, *Eco*-Arsitektur

ABSTRACT

The development of painting art in Banjarbaru shows a positive trend in line with rapid urban growth and increasing public interest in creative activities. However, the lack of adequate creative spaces poses a challenge for local artists, particularly the Kaktus Artspace community. Therefore, the design of a *Painting Training Center* that accommodates *workshops*, *painting*, *exhibitions*, and *galleries* has become an urgent need. This building is expected to serve as a comfortable space for artistic expression and environmental education, while being adaptive to climate change and supportive of local cultural preservation. In architectural terms, the application of *eco-architecture* principles is a crucial approach to creating spaces in harmony with nature. Design principles such as *conserving energy*, *working with climate*, and *holism*—where all aspects are interconnected—form the foundation for a healthy, adaptive, and ecologically responsible building. Thus, the *Painting Training Center* in Banjarbaru is envisioned as an educational and inspirational space that not only preserves cultural arts but also symbolizes environmental sustainability in contemporary architecture.

Keywords : *Training Center*, *Workshop*, *Painting Art*, *Painting*, *Exhibition and Gallery*, *Eco-Architecture*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
ABSTRAK	2
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL	7
BAB I	8
PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Permasalahan	12
1.3 Metode Penyelesaian Masalah	12
1.4 Alur Pikir	16
1.5 Keaslian Penulisan	17
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Tinjauan Objek	18
2.1.1 Studi Banding	18
2.1.2 Pengertian Pelatihan	21
2.1.3 Pengertian Seni Lukis	22
2.1.4 Pengertian Keterampilan	23
2.1.5 Keterampilan Seni Lukis	24
2.2 Tinjauan Arsitektur	24
2.2.1 Eco Arsitektur	24
2.2.2 Prinsip Dasar Eco-Arsitektur	24
2.2.3 Tinjauan Konsep Desain	25
2.3 Studi Kasus	26
2.3.2 Rumah Lumintu / Bengkel Arsitektur Realrich	26
2.3.3 Complex Cultural Space 'Mon Amour' South Korea	28
2.3.4 Kesimpulan Studi Kasus	30
BAB III	32
DATA DAN ANALISA	32
3.1 Tapak	32
3.1.1 Tinjauan Umum Lokasi	32
3.1.2 Data Eksisting Tapak	33
3.1.3 Batasan Tapak	34
3.1.4 Analisis Sirkulasi Tapak	35
3.1.5 Analisis Utilitas Tapak	37
3.1.6 Analisa Arah Pandang (View)	38
3.1.7 Analisis Iklim dan Angin	39
3.1.8 Analisis Matahari & Strategi Sun Shading	41
3.2 Fungsi	42

3.3 Konsep Fleksibilitas Ruang	43
3.3.1 Penerapan pada Pusat Pelatihan Seni Lukis di Banjarbaru	44
3.3.2 Analisis Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang	45
3.3.3 Analisis Pengelompokan dan Sifat Ruang	50
3.3.4 Analisis Kebutuhan dan Syarat Ruang	51
3.3.5 Analisis Besaran Ruang	54
3.3.6 Organisasi Ruang	57
3.3.7 Konsep Umum Tata Ruang	59
a. Zonasi Ruang	59
b. Zona Produksi & Edukasi	59
c. Zona Kreator / Seniman	60
d. Zona Pameran & Kuratorial	60
e. Zona Pendukung Pengunjung	62
3.4 Bentuk dan Struktur	62
3.4.3 Struktur Pondasi	65
BAB IV	70
KONSEP PERANCANGAN	70
4.1 Konsep Program	70
4.2 Konsep Eco-Arsitektur	71
4.2.1 Conserving Energy (Konservasi Energi)	71
4.2.2 Working With Climate (Bekerja Selaras dengan Iklim)	73
4.2.3 Respect for User (Menghargai pengguna)	74
4.2.4 Respect for Site (Menghargai tapak/lahan)	75
4.2.5 Holism (Pendekatan menyeluruh)	77
BAB V	79
KESIMPULAN	79
DAFTAR PUSTAKA	80
BIODATA DIRI	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pameran Seni Rupa di Cafe Kala Banjarbaru	9
Gambar 1.2. Program Pelatihan Seni Lukis	10
Gambar 1.3. Program Pelatihan Kesenian di Cafe California Banjarmasin	11
Gambar 2.1. Interaksi komponen pelatihan (Morand-Aymon, 2007)	18
Gambar 2.2. Keterampilan Melukis	19
Gambar 2.3. Penggunaan glass block untuk pencahayaan alami pada ruang melukis	22
Gambar 2.4. Contoh Ruang untuk Area Workshop Pembuatan Media Rangka Kanvas	22
Gambar 2.9. Lumintu House	23
Gambar 2.10. Strategi Pasif Rumah Lumintu	24
Gambar 2.11. Direct Sun Hour	25
Gambar 2.12. Complex Cultural Space 'Mon Amour' South Korea	26
Gambar 2.13. Site Plan dan area Bangunan	26
Gambar 2.14. Sirkulasi Pengunjung	27
Gambar 3.1. Peta Kota Banjarbaru	29
Gambar 3.2. Lokasi Tapak	30
Gambar 3.3. Batasan Tapak	31
Gambar 3.4. Akses Menuju Tapak	32
Gambar 3.5. Akses Menuju Tapak	33
Gambar 3.6. Sirkulasi Pada Tapak	33
Gambar 3.7. Vegetasi Pada Tapak	34
Gambar 3.8. Utilitas Lampu Jalan di Area Tapak	34
Gambar 3.9. Analisis View Pada Tapak	35
Gambar 3.10. Analisis View Pada Tapak	36
Gambar 3.11. Sirkulasi Arah Angin	36
Gambar 3.12. Diagram	37
Gambar 3.13. Output Pada Tapak	39
Gambar 3.14. Material Sebagai Sun Shading	40
Gambar 3.15. Analisis Aktivitas Pelaku dan Sifat Pelaku	43
Gambar 3.16. Analisis Kebutuhan Ruang	45
Gambar 3.17. Contoh Area Melukis dengan Translucent untuk difusi cahaya	48
Gambar 3.18. Area melukis dengan fleksibilitas ruang	48
Gambar 3.18. Organisasi Antar Bangunan	54
Gambar 3.18. Organisasi Ruang Lantai 2	54
Gambar 3.19. Desain Awal Organisasi dan Jenis Ruang Bangunan	55
Gambar 3.20. Organisasi dan Jenis Ruang Area Edukasi	56
Gambar 3.21. Organisasi dan Jenis Ruang Area Edukasi	56
Gambar 3.22. Posisi Area Transisi	57

Gambar 3.23. Posisi Area Kurator	57
Gambar 3.24. Area Publik	58
Gambar 3.25. Area Semi Publik (Area Edukasi dan Produksi)	59
Gambar 3.26. Area Privat (khusus seniman dan kurator)	59
Gambar 3.26. Area Galeri & Pameran Interaktif	60
Gambar 3.27. Tampak Bangunan Pusat Pelatihan Seni Lukis	60
Gambar 3.22. Desain Awal Sun Shading Kisi-kisi	61
Gambar 3.24. Struktur Kolom dan Balok	62
Gambar 3.25. Struktur Kolom dan Balok	62
Gambar 3.26. Jenis Paving Block	63
Gambar 3.27. Jenis PVC Outdoor	63
Gambar 3.28. Jenis Roster Glass Block	63
Gambar 3.29. Penempatan Glass Block Pada Bangunan	64
Gambar 4.1. Draft Area Workshop	67
Gambar 4.2. Konsep	68
Gambar 4.3. Denah Awal Perletakkan Jendela	69
Gambar 4.4. Tampak Perletakkan Jendela dan Glass Block	69
Gambar 4.5. Tampak Perletakkan Fasad Kisi-kisi dan Vegetasi	70
Gambar 4.6. Denah Aliran dan GWT Penampungan Air Hujan	70
Gambar 4.7. Sirkulasi Thermal Pada Bangunan Utama	71
Gambar 4.8. Draft Perletakkan Panel Surya	72
Gambar 4.8. Pembagian Area dan Ruangan Bangunan Pusat Pelatihan Seni Lukis	72
Gambar 4.9. Sirkulasi Pengunjung pada Area Dalam Bangunan Pusat Pelatihan Seni Lukis	73
Gambar 4.10. Draft Desain Penggunaan Tangga dan Ramp	73
Gambar 4.11. Jalur Sirkulasi Parkir Area Tapak	74
Gambar 4.12. Posisi Area Parkir dan Drop Off	75
Gambar 4.13. Area Parkir Kendaraan Roda 4 dan roda 2	76
Gambar 4.14. Jalur Pedestrian	76
Gambar 4.15. Jalur Drop Off Muatan Barang dan Material Alat Lukis	76
Gambar 4.16. Draft Perspektif Pusat Pelatihan Seni Lukis	77
Gambar 4.17. Area Pelatihan Melukis dan Diskusi	77

DAFTAR TABEL

Table 1. Keaslian Penulisan	16
Tabel 2. Keterkaitan Studi Kasus Terhadap Perancangan	31
Tabel 3 : Fungsi Pusat Pelatihan Seni Lukis	43
Tabel 4. Lingkup Kegiatan	45
Tabel 5. Analisa Pelaku dan Karakteristik	45
Tabel 6. Analisis Pengelompokan dan Sifat Ruang	49
Tabel 7. Analisis Variabel Eco Arsitektur dan Penerapan Terhadap Bangunan	64
Tabel 8. Strategi Desain Pusat Pelatihan Seni Lukis Berbasis Arsitektur Hijau	65
Tabel 9. Analisis Studi Kasus Lokal: Potensi dan Relevansi di Banjarbaru	65